



02SIFE003 - PENDIDIKAN PANCASILA - KELOMPOK 4

SUMBER HISTORIS, SOSIOLOGIS, POLITIS PANCASILA

SEBAGAI SISTEM ETIKA

DOSEN PEMBIMBING:

DARTO WAHIDIN

**MUHAMMAD REZA
SYAFAAT**

**RANGGA DWI
MARDIKA**

RINA SAPUTRI

NOUFAL FARHAN

**REZA ARIYA
EKAPUTRA**

SISTEM ETIKA PADA PANCASILA

Etika sendiri dilihat dari etimologi bahasanya yaitu berasal dari kata “ethos” (bahasa Yunani) yang berarti watak, adat ataupun kesusilaan. Etika adalah ilmu yang membahas tentang bagaimana dan mengapa kita mengikuti suatu ajaran tertentu (bisa jadi terhadap norma-norma) atau bagaimana kita bersikap dan bertanggung jawab dengan berbagai ajaran moral.

KEDUA KELOMPOK ETIKA ITU ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

ETIKA UMUM

Mempertanyakan prinsip-prinsip yang berlaku bagi setiap tindakan manusia.



ETIKA KHUSUS

Membahas prinsip-prinsip tersebut di atas dalam hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan manusia, baik sebagai individu (etika individual) maupun makhluk sosial (etika sosial).



NILAI-NILAI YANG TERKANDUNG PADA PANCASILA

➤ **NILAI DASAR**

Nilai bersifat abstrak dan tidak dapat diamati oleh panca indra manusia, namun dalam kenyataannya nilai berhubungan dengan tingkah laku manusia.

➤ **NILAI INSTRUMEN**

Nilai yang menjadi pedoman pelaksanaan dari nilai dasar. Nilai dasar belum dapat bermakna sepenuhnya apabila belum memiliki formulasi serta parameter atau ukuran yang jelas.

➤ **NILAI PRAKTIS**

Merupakan penjabaran lebih lanjut dari nilai instrumental dalam kehidupan yang lebih nyata dengan demikian nilai praksis merupakan pelaksanaan secara nyata dari nilai-nilai dasar dan nilai-nilai instrumental.

SUMBER HISTORIS



Sumber Historis, Sosiologis, Politis tentang Pancasila sebagai Sistem Etika

Perjuangan Kemerdekaan Indonesia:

Pancasila sebagai sistem etika muncul dalam konteks perjuangan kemerdekaan Indonesia dari penjajahan kolonial. Pada masa tersebut, bangsa Indonesia berjuang untuk mendapatkan kemerdekaan politik, ekonomi, dan sosial.

Landasan Ideologis dan Filosofis:

Pancasila sebagai sistem etika memiliki landasan ideologis dan filosofis yang berasal dari pemikiran-pemikiran universal dan lokal. Beberapa konsep yang menjadi inspirasi antara lain filsafat Pancasila, ketuhanan yang berkebudayaan, humanisme, dan nasionalisme.

Pemikiran Para Pendiri Bangsa:

Pemikiran Para Pendiri Bangsa:

Pancasila sebagai sistem etika juga dipengaruhi oleh pemikiran para pendiri bangsa Indonesia, seperti Soekarno, Mohammad Hatta, dan tokoh-tokoh lainnya. Mereka menggali dan mengembangkan nilai-nilai yang akan menjadi pijakan moral dan etika bangsa Indonesia.

PEMBAHASAN

SUMBER SOSIOLOGIS

Sumber sosiologis Pancasila sebagai sistem etika dapat ditemukan dalam kehidupan masyarakat berbagai etnik di Indonesia. Misalnya, orang Minangkabau dalam hal bermusyawarah memakai prinsip “bulat air oleh pembuluh, bulat kata oleh mufakat”.

Sumber Politis

Sumber politis Pancasila sebagai sistem etika terdapat dalam norma- norma dasar (Grundnorm) sebagai sumber penyusunan berbagai peraturan perundangan-undangan di Indonesia.



DASAR NEGARA INDONESIA

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang diakui secara konstitusional. Hal ini tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yang menjadikan Pancasila sebagai ideologi negara.



LANDASAN KONSTITUSI

Pancasila terintegrasi dalam konstitusi Indonesia dan memberikan landasan filosofis yang mengikat bagi pelaksanaan kehidupan politik.



PRINSIP DEMOKRASI

Prinsip kedaulatan rakyat menjadi salah satu landasan demokrasi yang mendasari pembentukan kebijakan publik dan pemilihan umum di Indonesia.

KEDAULATAN RAKYAT

Pancasila sebagai sistem etika mengandung prinsip kedaulatan rakyat, yang menempatkan rakyat sebagai pusat kekuasaan dalam negara.



PERSATUAN INDONESIA

Nilai persatuan dan kesatuan bangsa tercermin dalam Pancasila sebagai upaya untuk membangun dan mempertahankan keutuhan negara Indonesia.



DINAMIKA DAN TANTANGAN PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA

Argumen tentang Dinamika Pancasila sebagai Sistem Etika Pertama, pada zaman Orde Lama, pemilu diselenggarakan dengan semangat demokrasi yang diikuti banyak partai politik, tetapi dimenangkan empat partai politik, yaitu Partai Nasional Indonesia (PNI), Partai Muslimin Indonesia (PARMUSI), Partai Nahdhatul Ulama (PNU), dan Partai Komunis Indonesia (PKI).

Kedua, pada zaman Orde Baru sistem etika Pancasila diletakkan dalam bentuk penataran P-4. Pada zaman Orde Baru itu pula muncul konsep manusia Indonesia seutuhnya sebagai cerminan manusia yang berperilaku dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

KELOMPOK 4 - SUMBER HISTORIS, SOSIOLOGIS, POLITIS PANCASILA



KESIMPULAN

Pancasila sebagai sistem etika memiliki sumber-sumber historis yang berkaitan dengan perjuangan kemerdekaan Indonesia dan pemikiran para pendiri bangsa.

Secara keseluruhan, Pancasila sebagai sistem etika mengintegrasikan sumber-sumber historis, sosiologis, dan politis yang memberikan landasan moral dan etika bagi masyarakat Indonesia. Pancasila mengajarkan nilai-nilai keadilan, persatuan, demokrasi, dan kesejahteraan yang menjadi pijakan dalam mencapai kehidupan berbangsa dan bernegara yang adil, harmonis, dan berkembang.

Dengan memahami sumber-sumber tersebut, kita dapat menghargai dan menerapkan Pancasila sebagai pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pembangunan dan pengambilan kebijakan di Indonesia.

TERIMA KASIH!

Sekian dari kami kelompok 4 dengan pembahasan
" **SUMBER HISTORIS, SOSIOLOGIS, POLITIS PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA** "

**MUHAMMAD REZA
SYAFAAT**

**RANGGA DWI
MARDIKA**

RINI SAFITRI

NOUFAL FARHAN

**REZA ARIYA
EKAPUTRA**